

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA KARYAWAN PT X**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH**

**ZULQA PUTRI KINANTI**

**1911102413108**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat  
Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT X**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



**DISUSUN OLEH**

**Zulqa Putri Kinanti**

**1911102413108**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulqa Putri Kinanti

NIM : 1911102413108

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Penelitian : Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan  
Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan  
PT. X

Menyatakan bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa terdapat plagiat dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan (Permendiknas No 17, tahun 2010).

Samarinda, 05 Juli 2023



Zulqa Putri Kihanti  
1911102413108

LEMBAR PERSETUJUAN  
HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)  
PADA KARYAWAN PT. X

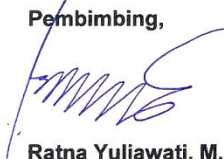
SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

Zulqa Putri Kinanti  
1911102413108

Disetujui untuk diujikan  
Pada Bulan, 13 Juli 2023

Mengetahui,  
Koordinasi Mata Ajar Skripsi,  
  
  
Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D  
NIDN. 1108108701

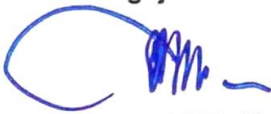
Pembimbing,  
  
Ratna Yulawati, M. Kes  
NIDN. 1115078101

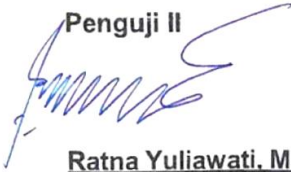
**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN**  
**PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA KARYAWAN PT. X**

**SKRIPSI**

**DISUSUN OLEH :**  
**ZULQA PUTRI KINANTI**  
**1911102413108**

**Diseminarkan dan Diujikan**  
**Pada tanggal, 13 Juli 2023**

**Penguji I**  
  
**Ghozali MH, Ph.D**  
**NIDN. 1114077102**

**Penguji II**  
  
**Ratna Yulawati, M.Kes**  
**NIDN. 1115078101**

**Mengetahui,**  
**Ketua**  
**Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**

  
**Nida Amalia, M.PH**  
**NIDN. 1101119301**



## Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT X

Zulqa Putri Kinanti<sup>1</sup>, Ratna Yuliawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

\*Kontak Email : [zulqaputri20@gmail.com](mailto:zulqaputri20@gmail.com)

### Intisari

**Tujuan studi** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT X.

**Metodologi** : Penelitian ini menggunakan jenis analisis kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Data didapatkan melalui kuisioner dan lembar observasi kepatuhan dan pengetahuan terhadap APD. Populasi pada penelitian ini yaitu pekerja *workshop* PT X sebanyak 150 pekerja dengan sampel penelitian sebanyak 99 pekerja yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu *spearman rank*.

**Hasil** : Ada korelasi antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri diperoleh nilai *p-value* 0,000. Nilai korelasi hubungan antara kedua variabel yaitu sebesar 0,429 dengan interpretasi cukup kuat.

**Manfaat** : Menjadi pegangan informasi bagi karyawan terhadap pentingnya penggunaan alat pelindung diri, dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

---

**Kata Kunci** : Alat Pelindung Diri (APD), Pengetahuan Karyawan, Kepatuhan Karyawan, PT X.

***Relationship between Knowledge and Compliance with the Use of Personal Protective Equipment (PPE) for PT X***

***Zulqa Putri Kinanti<sup>1</sup>, Ratna Yuliawati<sup>1</sup>***

*<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia*

*\*Email Contact : [zulqaputri20@gmail.com](mailto:zulqaputri20@gmail.com)*

***Abstract***

***Purpose of study :*** *This study aims to determine whether there is a relationship between knowledge and adherence to the use of Personal Protective Equipment (PPE) for PT X employees.*

***Methodology :*** *This study uses a type of quantitative analysis with a cross sectional approach. Data were obtained through questionnaires and observation sheets on compliance and knowledge of PPE. The population in this study were 150 PT X workshop employees with a sample of 99 workers taken using simple random sampling technique. The test used in this study is a spearman rank.*

***Results :*** *There is a relationship between knowledge and adherence to the use of personal protective equipment obtained a p-value of 0,000. The correlation value of the relationship between the two variables is equal too 0,429 with a fairly strong interpretation.*

***Applications :*** *Being an information guide for employees about the importance of using personal protective equipment, can add insight and experience for future readers and researchers.*

---

***Keywords :*** *Personal Protective Equipment (PPE), Employee Knowledge, Employee Compliance, PT X*

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahwatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT. X” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Keberhasilan dalam penulisan ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Ghozali M.H, Ph.D selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Ibu Sri Sunarti, M.PH selaku Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Ibu Nida Amalia, M.PH selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.



5. Ibu Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D selaku Koordinator Mata Ajar Skripsi tahun 2023 Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
6. Ibu Ratna Yuliawati, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi serta telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan mulai dari pengajuan judul hingga selesainya penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah bersedia memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Djoko Sumarsono dan Ibu Susilowati serta saudari kandung saya Dian Prihastuty dan Meiliyani Puji Astuty, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas ketersediaan dan ketulusan memberikan doa kepada penulis dalam setiap langkah, serta memberikan semangat untuk tetap berjuang dan selalu memberikan dukungan, motivasi, dan nasihat.
9. Nursandi Firdaus, S.T yang telah kebersamai penulis selama proses penyusunan dan pengerjaan skripsi dalam kondisi apapun. Terima kasih telah meluangkan tenaga, pikiran, materi, dan kesabaran dalam menghadapi penulis.

10. Terkhusus teman seperjuangan penulis Nanik Tri Susilowati, S.K.M terima kasih telah kebersamai penulis dalam suka maupun duka dan tidak henti-hentinya membantu dalam keadaan apapun selama keberlangsungan pengerjaan skripsi.

11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan tulus Ikhlas memberikan motivasi dan doa kepada penulis sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan pada penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi penelitian selanjutnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Samarinda, 05 Juli 2023

Penulis,



Zulqa Putri Kinanti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PESETUJUAN. ....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Kerangka Konsep .....	8
1.6 Hipotesis Penelitian .....	8
<b>BAB II METODE PENELITIAN.....</b>	<b>9</b>
2.1 Desain Penelitian.....	9
2.2 Populasi dan Sampel.....	9
2.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	12
2.4 Definisi Operasional.....	12
2.5 Instrumen Penelitian .....	14
2.6 Uji Validitas dan Realibilitas .....	15
2.7 Prosedur Penelitian .....	16

<b>BAB III HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>19</b>
3.1    Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	19
3.2    Hasil Penelitian .....	19
3.3    Pembahasan .....	26
3.3    Keterbatasan Penelitian.....	32
<b>BAB IV SIMPULAN DAN IMPLIKASI .....</b>	<b>34</b>
4.1    Kesimpulan .....	34
4.2    Saran.....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 Definisi Operasional .....</b>	<b>13</b>
<b>Tabel 2. 2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....</b>	<b>18</b>
<b>Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kepatuhan Karyawan.....</b>	<b>23</b>
<b>Tabel 3. 3 Hasil Uji Spearman Rank Correlation .....</b>	<b>24</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1 Kerangka Konsep .....</b>	<b>8</b>
<b>Gambar 3. 1 Distribusi Frekuensi berdasarkan usia .....</b>	<b>20</b>
<b>Gambar 3. 2 Distribusi Frekuensi berdasarkan Masa Kerja .....</b>	<b>21</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1** Biodata Peneliti
- Lampiran 2** Surat Balasan Instansi
- Lampiran 3** Lembar Persetujuan mengikuti Penelitian
- Lampiran 4** Lembar Kuisisioner
- Lampiran 5** Lembar Observasi
- Lampiran 6** Master Tabel Penelitian
- Lampiran 7** Lembar Konsultasi
- Lampiran 8** Bukti Screenshoot Jurnal
- Lampiran 10** Hasil Output SPSS
- Lampiran 11** Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 12** Dokumentasi
- Lampiran 13** Hasil Uji Turnitin

## DAFTAR ISTILAH

APD	= Alat Pelindung Diri
ILO	= <i>International Labour Organization</i> (ILO)
K3	= Keselamatan dan Kesehatan Kerja
LTI	= <i>Lost Time Injury</i>
PAK	= Penyakit Akibat Kerja
Permenaker	= Peraturan Menteri Tenaga Kerja
Permenkes	= Peraturan Menteri Kesehatan
PT	= Perseroan Terbatas
RI	= Republik Indonesia
SNI	= Standar Nasional Indonesia
UU	= Undang-undang



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ialah upaya dalam menciptakan lingkungan kerja yang selamat dan aman untuk menanggulangi probabilitas Penyakit Akibat Kerja (PAK) atau kecelakaan kerja yang berakibat dari kelalaian pekerja sehingga bisa menurunkan produktifitas kerja. UU Pokok Kesehatan RI No 9 tahun 1960 pada Bab I pasal II yang berisi tentang kesehatan kerja merupakan keadaan yang bertujuan untuk memperoleh derajat kesehatan bagi karyawan, seperti kesejahteraan fisik, mental, sosial dengan cara melakukan upaya pencegahan dan perawatan terhadap masalah kesehatan yang timbul akibat pekerjaan (Permenkes, 2010).

Angka kecelakaan kerja di Indonesia menurut *International Labour Organization* (ILO) pada tahun 2021, jumlah kecelakaan kerja bervariasi pada setiap tahunnya antara 400 sampai 500 pertahun. 100 hingga 135 kasus telah diselidiki oleh inspeksi tenaga kerja negara atau lainnya. Lalu sisanya 300-370 kasus dilaporkan oleh perusahaan. Ringkasan investigasi kecelakaan kerja dengan rentang waktu 2016 hingga 2020 yaitu: 2016 = 441 jiwa, 2017 = 415 jiwa, 2018 = 426 jiwa, 2019 = 504 jiwa, dan 2020 = 436 jiwa (Setiawan et al., 2022).

Menurut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) jumlah insiden kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir. Mulai tahun 2017, insiden kecelakaan kerja tercatat sebanyak 123.040 insiden. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan 40,94% menjadi 173.415 insiden. Pada tahun 2019 kecelakaan kerja kembali naik 5,43% menjadi 182.835 insiden. Setahun kemudian kecelakaan di Indonesia meningkat 21,28% menjadi 221.740 insiden. Dan pada tahun 2021 kecelakaan meningkat 243.270 kasus. Rata-rata pekerja jika ditanya berbagai hal terkait K3, mereka tidak mengetahui secara jelas padahal telah mendengar dari berbagai pihak. Agar memperkecil risiko terjadinya kecelakaan kerja, pemerintah mengeluarkan UU tentang keselamatan dan kesehatan kerja pada UU No 1 tahun 1970 (Helmianto et al., 2023).

Secara umum kecelakaan kerja diakibatkan karena 2 faktor, yaitu faktor manusia dan faktor lingkungan. Menurut hierarki pengendalian risiko bahaya bisa dicegah dengan menggunakan eliminasi, substitusi, pengendalian/perancangan, administrasi, dan penggunaan APD. Penggunaan APD merupakan pilihan terakhir ketika eliminasi, substitusi, pengendalian/perancangan dan administrasi tidak bisa dilakukan (Mahendra et al., 2019). Kecelakaan fatal biasa terjadi di negara berkembang. Jumlah kecelakaan kerja di Indonesia terus melonjak pada setiap tahunnya, di Indonesia tidak hanya

membutuhkan pelayanan dan biaya kesehatan saja, tetapi juga dapat menurunkan produktivitas bagi para pekerja (Helmianto et al., 2023).

Peristiwa kecelakaan kerja yang telah terjadi 80%-85% disebabkan karena kelalaian dari manusia (*human error*) dan faktor perilaku. APD ialah kumpulan peralatan yang harus digunakan ketika bekerja demi melindungi tubuh secara keseluruhan terhadap bahaya kecelakaan kerja. Pemakaian APD sangat dianggap biasa oleh pekerja sekalipun pada pekerjaan yang berada di area berbahaya. Perlu diketahui bahwa menggunakan APD pada saat melakukan pekerjaan sangat krusial dan ada pengaruh yang melekat terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja. Kepatuhan menggunakan APD bagi pekerja masih tergolong sangat kurang sehingga risiko terjadinya kecelakaan kerja sangat tinggi (Lagata, 2015).

Oleh karena itu, penggunaan APD menjadi sebuah keharusan di wilayah atau lingkungan kerja yang memiliki potensi berbahaya bagi keselamatan dan kesehatan kerja yang terdapat pada peraturan Menteri tenaga kerja dan transmigrasi nomor 08/MEN/VII/2010 pasal II (Nursalam, 2021). Bahwa sebagaimana yang tertera pada ayat (1) “alat pelindung diri harus diberikan oleh perusahaan secara cuma-cuma sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI)” (Prabawati, 2018).

Berdasarkan penelitian (Barizqi, 2015) yang berjudul “Hubungan antara Kepatuhan Penggunaan APD dengan Kejadian Kecelakaan

Kerja pada Pekerja Bangunan PT Adhi Karya Tbk Proyek Rumah Sakit Telogorejo Semarang” yang dimana ada 50,8% angka kejadian kecelakaan kerja yang diakibatkan karena para pekerja tidak mematuhi dalam penggunaan APD dan ada korelasi antara kepatuhan penggunaan sepatu pengaman dan helm pengaman pada kejadian kecelakaan kerja.

Berdasarkan penelitian (Prabawati, 2018) yang berjudul “Analisis Kepatuhan Pekerja terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri di Proyek *Light Rail Transit Jakarta* (LRTJ) PT X” pada pekerja konstruksi memiliki nilai kepatuhan terhadap penggunaan APD yaitu 76,4% yang disebabkan karena tingkat pendidikan dan usia pekerja. Penggunaan APD sering dianggap sepele para pekerja sehingga hal tersebut terlihat pada beberapa pekerja yang tidak taat pada penggunaan APD.

Menurut teori *Lawrence Green*, pengetahuan ialah elemen predisposisi yang bisa mempengaruhi kesehatan seseorang. Terdapat beberapa elemen yaitu elemen perilaku dan elemen diluar perilaku. Ada tiga elemen yang mempengaruhi elemen perilaku yaitu elemen pendorong yaitu usia, pekerja, pendidikan, pengetahuan dan sikap, elemen pemungkin yaitu lingkungan dan jarak ke faskes dan elemen penguat (*reinforcing factors*) yaitu dukungan dari keluarga dan tokoh masyarakat (Mahendra et al., 2019).

Kepatuhan adalah sejauh mana seorang pekerja mematuhi aturan dan ketentuan yang ditetapkan perusahaan. Terutama terhadap

ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja yang sering kali diingatkan melalui *safety talk* dan beberapa pelatihan yang diberikan oleh perusahaan dalam memberikan edukasi serta pengenalan terhadap APD atau keselamatan dan kesehatan kerja. Akan tetapi usaha tersebut dianggap sepele dan dikesampingan oleh pekerja dalam penerapan didalam kehidupan sehari-hari selama menjalankan pekerjaan.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti pada bulan Januari 2023, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada *safety officer* dan pekerja *workshop* PT X. Diketahui bahwa dalam dua tahun terakhir telah terjadi sembilan insiden kecelakaan kerja tetapi tidak sampai menimbulkan *Lost Time Injury* (LTI) dan terdapat sebagian besar pekerja yang tidak peduli terhadap keselamatan mereka dalam melakukan pekerjaan dengan cara tidak memakai APD sesuai kebutuhan pekerjaan dengan berbagai macam alasan, alasan itu karena tidak nyaman dan dapat mengurangi efisiensi mereka dalam melakukan pekerjaan. Dari pengamatan tersebut didapatkan faktor bahaya yang dapat terjadi dari proses pekerjaan yang dilakukan pekerja yang dapat mempengaruhi kesehatan pekerja dan juga risiko terjadinya cedera yang diakibatkan oleh mesin yang digunakan saat bekerja.

Dari penjelasan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai korelasi antara kedua variabel yaitu pengetahuan dan kepatuhan penggunaan APD pada karyawan PT X?”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam pengantar diatas, peneliti menyusun pertanyaan yaitu apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada karyawan PT X.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk dapat meninjau dan memahami apakah terdapat korelasi antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada karyawan PT X.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk menganalisis tingkat pengetahuan karyawan PT X.
- b. Untuk menganalisis tingkat kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri pada karyawan PT X.
- c. Untuk menganalisis korelasi antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada karyawan PT X.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

#### a. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan pegangan informasi yang dapat dipakai sebagai pustaka untuk pengembangan pengetahuan serta dapat dipakai sebagai sumber referensi untuk peneliti lanjutan.

#### b. Bagi Peneliti Lain

Bisa menjadi sumber referensi untuk penelitian lanjutan agar peneliti lain dapat mengembangkan materi yang didapatkan sebagai alasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi karyawan tentang pentingnya pemakaian APD khususnya pada karyawan PT X yang bekerja di bagian *workshop repair & service hydraulic*. Serta karyawan dapat melakukan upaya pencegahan PAK dan kecelakaan kerja dengan melakukan evaluasi atau analisis terhadap kondisi kerja.

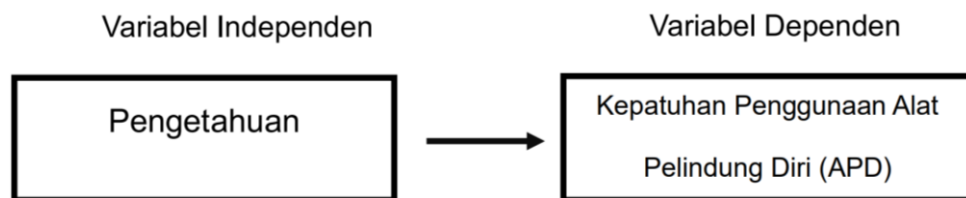
#### b. Bagi Peneliti

Dapat menjadikan seluruh pelajaran yang telah didapatkan pada saat perkuliahan serta sebagai objek

pembelajaran bagi peneliti dalam menyusun skripsi. Dan dapat menambah wawasan bagi peneliti untuk mengetahui keterkaitan terhadap pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD.

### 1.5 Kerangka Konsep

Faktor yang terkait dengan kepatuhan salah satunya adalah pemahaman karyawan mengenai penggunaan APD sebagai metode untuk pencegahan PAK dan kecelakaan kerja. Penelitian ini akan mencari informasi tentang korelasi antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada karyawan PT X.



*Gambar 1.1 Kerangka Konsep*

### 1.6 Hipotesis Penelitian

- Ha : Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada karyawan PT X.
- H0 : Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada karyawan PT X.



## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan penelitian analitik korelasi sehingga dapat menganalisis hubungan variabel independen dan dependen serta memakai pendekatan *cross sectional* yang merupakan bentuk rancangan penelitian dalam mempelajari korelasi antara faktor-faktor risiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada saat tertentu.

#### **2.2 Populasi dan Sampel**

##### **2.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi ialah sejumlah masing-masing responden yang akan diteliti dan memiliki cara yang sama antar individu dalam sebuah kelompok, peristiwa maupun sesuatu yang akan diteliti (Sugiyono, 2021). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang berada di *workshop* PT X sejumlah 132 karyawan.

##### **2.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel merupakan sebagian jumlah populasi yang diambil sesuai dengan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi yang dibutuhkan (Fitrah, 2019). Teknik pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini ialah *sampling* probabilitas. *Sampling* probabilitas ialah metode

pengambilan sampel dengan cara memberikan kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana untuk mendapatkan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2019).

Perhitungan sampling pada penelitian ini memakai rumus *slovin*. Rumus *slovin* ialah suatu cara untuk mencari jumlah sampel jika karakteristik dari populasi belum diketahui secara pasti. Besaran sampel ditentukan menggunakan rumus *slovin* dan ditentukan dengan cara menilai tingkat kesalahan. Yang dimana titik kesalahan yang semakin besar maka jumlah sampel yang diambil semakin kecil (Nalendra, 2014). Berikut ini adalah rumus *slovin* yang digunakan pada penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Kesalahan (Batas toleransi yang dapat ditolong) 0,05

Maka :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{132}{1 + 132(0,05)^2}$$

$$n = \frac{132}{1,33}$$

$$n = 99,2481203008 = 99$$

Pada rumus di atas, didapatkan sampel dari perhitungan tersebut yaitu 99 sampel dari total 132 populasi. Cara yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu dengan cara kocok arisan sebagai berikut:

1. Dari 132 populasi akan diambil sampel acak sebanyak 99 populasi.
2. Menggunakan kertas yang telah terbagi dalam ukuran kecil akan ditulis nomor responden mulai dari 1 hingga 132.
3. Kertas-kertas tersebut nantinya akan digulung dan dimasukkan kedalam gelas lalu dikocok hingga terjatuh satu persatu sampai 99x.
4. Nomor yang terjatuh itulah yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini.

### **2.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di bulan April 2023 di PT X yang merupakan perusahaan yang beroperasi di bidang perbaikan dan layanan hidrolis yang terletak di Balikpapan Utara.

### **2.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional ialah definisi yang bersumber pada karakteristik yang telah diobservasikan atau mengubah konsep yang menggamparkan perilaku yang dapat diamati dan diuji sehingga dapat ditentukan kebenarannya. Definisi ini digunakan sebagai sebuah landasan untuk merinci kisi-kisi instrument penelitian (Joshua & Chrisdianto, 2020).

Variabel independen ialah variabel yang berperan sebagai sebab terhadap perubahan. Dalam penelitian ini variabel independen yang dipakai ialah pengetahuan. Sedangkan variabel dependen ialah variable yang dipengaruhi karena variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kepatuhan penggunaan APD.

**Tabel 2. 1 Definisi Operasional**

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	Ketaatan karyawan <i>workshop</i> terhadap penggunaan APD sesuai indikasi saat bertugas	Lembar observasi untuk menilai tingkat kepatuhan terhadap penggunaan APD pada karyawan saat bekerja  Jawaban yang tidak tepat mendapat skor 0 Jawaban yang tepat mendapat skor 1	Peneliti mengisi lembar observasi dengan cara mencentang (√) “YA” jika karyawan menggunakan APD sesuai indikasi dan “TIDAK” jika karyawan tidak menggunakan APD sesuai indikasi.  Tingkat Kepatuhan dengan kriteria : • Patuh : ≥3 • Tidak patuh : <3	Ordinal
2	Pengetahuan	Penilaian mengenai tingkat pengetahuan karyawan PT X terhadap penggunaan APD	Menggunakan kuisioner yang terdiri dari 16 pertanyaan dan pada setiap pertanyaan terdapat 3 opsi jawaban  Jawaban yang tidak tepat mendapat skor 0 Jawaban yang tepat mendapat skor 1	Tingkat pengetahuan dengan kriteria sebagai berikut : • Jika ≥8 pengetahuan terhadap APD baik. • Jika <8 pengetahuan terhadap APD kurang baik.	Ordinal

## 2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang mempunyai fungsi penting pada proses penelitian yaitu untuk menyatukan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan adanya instrumen penelitian, maka dapat diketahui sumber data yang diteliti, jenis data, teknik pengumpulan data, dan langkah penyusunan instrumen penelitian (Sukendra, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan ukuran tendensial sentral median karena nilai median terdapat di tengah-tengah dari suatu kumpulan data (yang diurutkan secara beruntun). Dengan demikian, terdapat 50% dari total data yang berada di bawah median, dan 50% dari total data yang lain berada di atas median (Wibowo, 2012). Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu :

### 1. Lembar Kuisisioner

Lembar kuisisioner digunakan untuk mendapatkan data pengetahuan pekerja terhadap APD. Kuisisioner ini terdiri dari 16 pertanyaan dengan masing-masing pertanyaan terdapat tiga pilihan jawaban. Dengan penilaian skor yaitu semakin tinggi nilai yang didapatkan maka semakin tinggi tingkat pengetahuan terhadap APD. Skor ( $<8$ ) yaitu pengetahuan terhadap APD kurang dan skor ( $\geq 8$ ) yaitu pengetahuan terhadap APD baik.

### 2. Lembar Observasi

Lembar observasi dipakai untuk menemukan data kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD. Lembar observasi ini

digunakan untuk menilai secara langsung mengenai tingkat kepatuhan karyawan dalam menggunakan APD.

## 2.6 Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dan realibilitas digunakan untuk mengukur apakah data yang didapatkan merupakan data yang valid atau tidak. Validitas merupakan hasil ukur yang tepat sesuai fakta dan keadaan yang sebenar-benarnya (Yulia, 2019). Sedangkan realibilitas ialah bagaimana pengukuran akan tetap sama ketika dilakukan berulang kali dengan keadaan yang sama. Penelitian dapat diandalkan apabila mendapatkan hasil yang sama untuk pengukuran tersebut (Sanaky, 2021).

Pada kuisisioner tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan alat pelindung diri yang disusun oleh (Setiawan et al., 2022) telah dilaksanakan uji validitas dan realibilitas pada bulan Juni 2022 di PT. Wijaya Karya dengan 20 responden. Kuisisioner pada penelitian ini telah diuji realibilitasnya dengan menggunakan Uji *Alpha Cronbach's* dengan nilai  $r$  tabel  $-0,561$ . Pada nilai uji reliabilitas dapat dikatakan *valid* apabila nilai koefisien *Alpha Cornbach's*  $\geq 0,6$ . Pada penelitian ini kuisisioner pengetahuan didapatkan hasil uji *Alpha Cronbach's* yaitu  $0,903$ .

## 2.7 Prosedur Penelitian

### 2.7.1 Pengumpulan Data

#### a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dari sumber data pertama pada lokasi penelitian atau objek penelitian (Rahmadi, 2011). Data primer merupakan data asli yang didapatkan secara langsung oleh peneliti. Pada penelitian ini data primer didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh *safety officer* PT X serta melakukan pengamatan secara langsung.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang memulai informasi atau data perusahaan (Rahmadi, 2011). Pada penelitian ini data sekunder didapatkan dari data perusahaan dan internet yang meliputi jumlah pekerja, jumlah kasus kecelakaan kerja dan profil perusahaan.

### 2.7.2 Pengolahan Data

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan pengecekan kembali apakah format pengumpulan data sudah tersusun dengan baik dan lengkap sesuai dengan kebutuhan dan dapat diproses ke tahap selanjutnya. Data yang diperoleh dari responden



berupa data pengetahuan dan kepatuhan karyawan terhadap penggunaan APD.

b. Pengkodean Data (*Coding*)

*Coding* ialah usaha pemberian kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang serupa. Kode tersebut berupa angka yang berfungsi sebagai petunjuk pada suatu data atau informasi yang akan diolah.

c. Memasukan Data (*Entry*)

*Entry* merupakan tahapan memasukan data yang telah diperoleh kedalam aplikasi SPSS untuk dianalisis.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

*Cleaning* ialah tahap pemeriksaan pada data yang tekah di *entry* untuk melihat apakah terdapat kesalahan pada variabel yang telah diproses, sehingga dapat diperbaiki.

### 2.7.3 Analisis Data

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis bivariat dengan menggunakan uji *spearman rank* dengan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$  untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Menggunakan kriteria uji jika nilai *p-value*  $<0,05$  hubungan antara kedua variabel memiliki arti yang signifikan, yang berarti terdapat keterkaitan antara kedua variabel

tersebut. Lalu hasil perhitungan yang telah didapatkan dilihat pada pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

***Tabel 2. 2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi***

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

PT X merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *service & repair hydraulic* sejak tahun 2007. PT X merupakan perusahaan yang menyediakan silinder pengganti berkualitas dan layanan perbaikan serta jasa pembuatan ulang kelas satu untuk perusahaan pertambangan selama lebih dari 15 tahun. PT X berlokasi di Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara. Jumlah pekerja pada perusahaan PT X sebanyak 150 pekerja dengan kriteria 132 pekerja *workshop* dan 17 pekerja *office*.

Pada penelitian ini, sampel yang didapatkan sebanyak 99 pekerja *workshop* PT X. Dalam studi ini, pengumpulan informasi menggunakan formulir kuisioner dan formulir observasi sebagai alat ukur pengetahuan dan kepatuhan dalam penggunaan APD pada karyawan PT X.

#### **3.2 Hasil Penelitian**

##### **3.2.1 Analisis Univariat**

Analisis univariat ialah analisis yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik pada variabel yang telah diteliti. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu pengetahuan terhadap APD dan dependennya yaitu kepatuhan dalam

menggunakan APD yang dilakukan oleh karyawan *workshop* PT X.

### 1. Hasil Analisis Distribusi Frekuensi berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh selaman penelitian, terdapat 99 orang yang terpilih sebagai sampel responden dalam penelitian ini, didapatkan data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa karyawan *workshop* PT.X didominasi dengan karyawan laki-laki dengan presentase 100%.

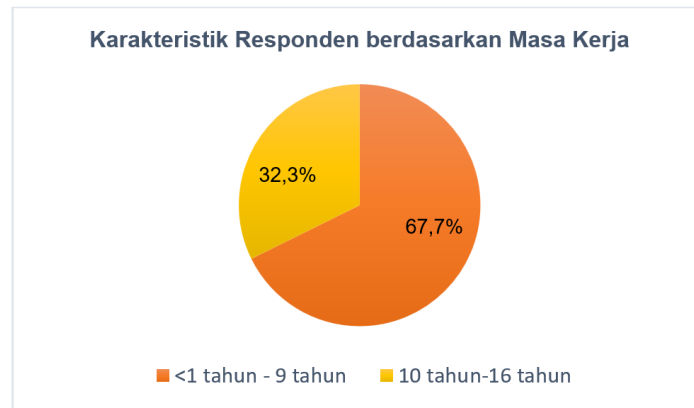
### 2. Hasil Analisis Distribusi Frekuensi berdasarkan Usia



**Gambar 3. 1 Distribusi Frekuensi berdasarkan usia**

Hasil distribusi frekuensi berdasarkan usia, dari 99 responden diperoleh mayoritas responden berusia 30-54 tahun sebanyak 53 (53,5%). Berdasarkan gambar 3.1 hasil distribusi usia sebagian besar (53,5%) responden berusia 30-54 tahun.

### 3. Hasil Analisis Distribusi Frekuensi berdasarkan Masa Kerja



**Gambar 3. 2 Distribusi Frekuensi berdasarkan Masa Kerja**

Hasil distribusi frekuensi berdasarkan masa kerja, dari 99 responden diperoleh mayoritas responden dengan masa kerja <1 tahun-9 tahun sebanyak 67 (67,7%) responden yang terdiri dari masa kerja 1 bulan (2) responden, 2 bulan (1) responden, 3 bulan (4) responden, 4 bulan (1) responden, 5 bulan (4) responden, 6 bulan (5) responden, 7 bulan (2) responden, 8 bulan (1) responden, 9 bulan (1) responden, 10 bulan (1) responden, 11 bulan (2) responden, 1 tahun (5) responden, 2 tahun (5) responden, 3 tahun (2) responden, 4 tahun (10) responden, 5 tahun (9) responden, 6 tahun (2) responden, 7 tahun (3) responden, 8 tahun (5) responden, 9 tahun (3) responden. Masa kerja 10 tahun-16 tahun sebanyak 32 (32,3%) responden yang terdiri dari masa kerja 10 tahun (9) responden, 11 tahun (5) responden,

12 tahun (5) responden, 13 tahun (3) responden, 14 tahun (2) responden, 15 tahun (4) responden, 16 tahun (2) responden, 17 tahun (1) responden. Berdasarkan hasil distribusi masa kerja, sebagian besar (67,7%) responden dengan masa kerja <1 tahun – 9 tahun.

#### 4. Hasil Analisis Distribusi Frekuensi berdasarkan Pengetahuan Karyawan terhadap APD

**Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan**

Pengetahuan karyawan terhadap APD	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Baik $\geq 8$	91	91,9
Kurang Baik $< 8$	8	8,1
<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>100</b>

Hasil dari distribusi frekuensi pada tabel 3.1 berdasarkan pengetahuan karyawan terhadap APD, dari 99 responden diperoleh pengetahuan kurang sebanyak (8,1%) responden dan mayoritas dalam pengetahuan baik sebanyak 91 (91,9%) responden. Berdasarkan hasil distribusi pengetahuan, sebagian besar (91,9%) dengan pengetahuan baik.

## 5. Hasil Analisis Distribusi Frekuensi berdasarkan Kepatuhan

*Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Karyawan*

Kepatuhan penggunaan APD	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Patuh $\geq 3$	32	32,3
Tidak Patuh $< 3$	67	67,7
<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>100</b>

Hasil dari distribusi frekuensi pada tabel 3.2 berdasarkan kepatuhan karyawan dalam penggunaan APD, dari 99 responden diperoleh kepatuhan karyawan pada kategori kurang patuh sebanyak 32 (32,3%) responden, dan mayoritas kepatuhan karyawan berada pada kategori responden tidak patuh sebanyak 67 (67,7%) responden. Berdasarkan hasil distribusi kepatuhan penggunaan APD, sebagian besar (67,7%) responden berada dalam tingkat kepatuhan dengan kategori tidak patuh.

Dapat disimpulkan bahwa, tidak semua pekerja teratur memakai APD. Terdapat beberapa pekerja yang tidak memakai APD saat bekerja dengan alasan yang berbeda. Seperti perlengkapan pelindung pendengaran yang berfungsi untuk melindungi pendengaran dari kebisingan, perlengkapan pelindung pernapasan yang berfungsi untuk melindungi pernapasan dari debu atau polusi udara, perlengkapan pelindung tangan yang berfungsi untuk

melindungi tangan dari bahaya percikan api, radiasi, arus listrik, benda tajam, serta perlengkapan pelindung mata yang berfungsi untuk melindungi mata dari pengaruh yang berbahaya bagi pengelihatan saat bekerja.

### 3.2.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat berguna untuk menganalisis hubungan antara dua variabel menggunakan uji *spearman rank*. Menurut Sugiyono (2010) uji *spearman rank* berguna untuk menentukan tingkat hubungan antara kedua variabel, pada penelitian ini akan menunjukkan peringkat variabel independen (pengetahuan) dan dependen (kepatuhan penggunaan APD). Dibawah ini adalah hasil dari uji *spearman rank* dengan menggunakan perangkat lunak yaitu SPSS 25.0 *for windows*.

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Spearman Rank Correlation**

			Pengetahuan Karyawan	Kepatuhan Karyawan
Spearman's rho	Pengetahuan Karyawan	Correlation Coefficient	1.000	.429**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	99	99
	Kepatuhan Karyawan	Correlation Coefficient	.429**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	99	99

Berdasarkan perhitungan dari uji *Spearman Rank* dengan menggunakan program SPSS 25 *for windows* diatas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.429 dengan taraf signifikansi sebesar 0.000 pada taraf kepercayaan <0,05.



Adapun tingkat kriteria pengujian yaitu :

- Jika taraf signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika taraf signifikansi  $\geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Pada tabel di atas didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada Karyawan PT. X. Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0.429. Jika koefisien korelasi bersifat positif (+) maka hubungan kedua variabel searah. Maksud dari hubungan yang searah adalah jika variabel X meningkat maka variabel Y juga akan meningkat.

Untuk dapat mengetahui kekuatan kelemahan tingkat keterkaitan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti pada pedoman kriteria pengujian uji *spearman rank*. Dimana *p-value* yang terdapat pada tabel perhitungan uji *spearman rank* adalah 0,429 yang dimana tingkat keterkaitan hubungan antara variabel yang diteliti yaitu hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada Karyawan PT. X diantara nilai 0,400-0,599 dengan interpretasinya yaitu cukup kuat atau sedang.

### **3.3 Pembahasan**

#### **1. Analisis Univariat berdasarkan Karakteristik Responden**

##### **1) Usia**

Hasil penelitian dapat dilihat pada data usia responden yang berkisar dari 17 tahun hingga 54 tahun. Responden dengan frekuensi tertinggi pada usia 30-54 tahun yaitu sebanyak 53 orang dengan presentase sebesar 53,5% dan untuk kelompok usia terendah adalah usia 17-29 tahun yaitu berjumlah 46 orang dengan presentase 46,5%.

Usia dari anggota tenaga kerja memiliki usia efektif yaitu berkisar antara 20 sampai dengan 40 tahun. Usia tersebut dianggap sangat efektif dari segi tenaga kerja. Semakin tua usianya, maka perkembangan mentalnya akan semakin baik, Tetapi pada usia tertentu, perkembangannya tidak secepat saat masih remaja dan kemampuan ingatan seseorang dapat dipengaruhi oleh usia (Dewi, 2010). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa bertambahnya usia seseorang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang diperoleh, namun pada usia tertentu atau usia lanjut, kemampuan ingatan seseorang dapat menurun.

## 2) Jenis Kelamin

Hasil penelitian dapat dilihat pada data jenis kelamin responden yang terpilih untuk menjadi sampel responden dalam penelitian ini, dengan perolehan data pada jenis kelamin karyawan *workshop* PT.X yaitu 100% laki-laki.

Jenis kelamin memiliki dampak pada tingkat keletihan dan risiko otot, ini bisa mempengaruhi kelelahan seseorang karena perempuan memiliki kekuatan otot dua per tiga dari kekuatan otot laki-laki. Selain itu laki-laki memiliki pola pikir yang terfokus dan logis, sementara perempuan lebih luas dan mengandalkan perasaan. Dalam hal tersebut, pola pikir laki-laki cenderung berfokus pada realita, sedangkan pola pikir perempuan cenderung mengacu pada konsep keterhubungan (Suparman, 2020).

## 3) Masa Kerja

Hasil penelitian dapat dilihat pada data masa kerja responden yang berkisar dari <1 tahun hingga 17 tahun. Responden dengan frekuensi tertinggi pada masa kerja <1-9 tahun yaitu sebanyak 67 orang dengan presentase sebesar 67,7% dan untuk kelompok masa kerja terendah adalah 10-17 ahun yaitu berjumlah 32 orang dengan presentase 32,3%.

Masa kerja ialah periode atau d urasi seseorang bekerja di suatu lembaga atau perusahaan dan juga merupakan

penumpukan aktivitas kerja individu yang dilakukan dalam jangka waktu yang lama. Masa kerja dapat mempengaruhi pengetahuan dan keahlian, karena seseorang yang memiliki pengalaman kerja yang cukup panjang secara otomatis bakal memiliki pengalaman kerja yang lebih memadai serta dapat lebih efisien sehingga dapat menyelesaikan berbagai masalah berdasarkan pengalaman, keahlian dan pengetahuan yang dimiliki. (Notoadmojo, 2016).

#### 4) Tingkat Pengetahuan Karyawan

Hasil penelitian dapat dilihat pada data pengetahuan responden, dalam tingkat pengetahuan kurang diperoleh sebanyak (8,1%) responden dan mayoritas dalam pengetahuan baik sebanyak 91 (91,9%) responden. Berdasarkan hasil distribusi pengetahuan, sebagian besar (91,9%) dengan pengetahuan baik.

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan informasi yang dimiliki seorang terhadap bidang tertentu. Pengetahuan sering tidak berhasil dalam memprediksi kinerja SDM karena nilai itu tidak berhasil dalam mengukur pengetahuan dan keahlian seperti yang seharusnya dilakukan dalam pekerjaan. Oleh karena itu, pendidikan seorang karyawan dapat dikembangkan melalui pendidikan baik formal maupun non formal serta pengalaman (Suhartini, 2017)

## 5) Tingkat Kepatuhan Karyawan

Hasil penelitian dapat dilihat pada data kepatuhan responden, dalam tingkat kepatuhan cukup diperoleh sebanyak (32,3%) responden dan mayoritas dalam kepatuhan buruk sebanyak (67,7%) responden. Berdasarkan hasil distribusi kepatuhan, sebagian besar (67,7%) dengan kepatuhan buruk.

Kepatuhan merupakan tindakan atau proses dalam mematuhi peraturan, keinginan, ataupun paksaan terhadap suatu aturan. Dalam meningkatkan keselamatan kerja, perlu dilakukan pencegahan dan perilaku yang mengutamakan keselamatan yang terkait dengan faktor manusia dan faktor lingkungan. Kepatuhan dalam mengikuti sebuah prosedur merupakan hal penting agar tercipta keselamatan di tempat kerja. Sebagai contoh, perilaku atau tindakan yang tidak aman sering kali terjadi di tempat kerja karena tidak mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) (Nurrahman, 2016).

## **2. Analisis Bivariat Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT X**

Hasil analisis pada penelitian yang telah dilakukan di *workshop repair and service hydraulic* PT. X menggunakan uji statistik *Spearman Rank* didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,000 atau  $p < 0,05$  yang dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi

antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada Karyawan PT X.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD diperoleh hasil bahwa dari 99 responden, yang memiliki tingkat pengetahuan baik terdapat 91,9% (91 orang) dan terdapat 8,1% (8 orang) yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik. Sedangkan pada tingkat kepatuhan dalam penggunaan APD terdapat 67,7% (67 orang) memiliki tingkat kepatuhan yang rendah dan 32,3% (32 orang) memiliki tingkat kepatuhan yang baik.

Hal ini didasarkan pada hasil wawancara yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan kepatuhan karyawan terhadap penggunaan APD mayoritas baik. Namun, pengetahuan yang baik bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi kepatuhan karyawan terhadap penggunaan APD. Ada berbagai faktor penyebab mengapa karyawan tidak menggunakan APD sesuai ketentuan. Salah satu alasan adalah ketidaknyamanan dalam menggunakan APD saat melakukan pekerjaan, seperti penggunaan sarung tangan kain pada pengerjaan di mesin *deburring* yang dapat menyebabkan tersangkutnya serat kain dari sarung tangan. Sebelumnya telah terjadi kecelakaan kerja akibat hal tersebut. Alasan lainnya adalah pernyataan bahwa penggunaan APD dapat mengganggu atau menghambat

pekerjaan mereka. Menurut (Sinaga, 2019) wawasan individu bisa terpengaruh oleh pelatihan atau seminar yang telah dihadiri.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Cahyani, 2020). sebanyak 17 responden (41,5%) memiliki pemahaman yang memadai tentang penggunaan APD. Sementara itu 24 responden (58,5%) lainnya memiliki pengetahuan yang cukup tentang penggunaan APD dengan *p-value*  $0,044 < 0,05$ .

Dalam penelitian (Gea et al., 2022) juga ditemukan bahwa dari 17 responden yang memiliki pemahaman yang baik, terdapat 12 pekerja yang patuh menggunakan APD dan 5 responden yang tidak patuh menggunakan APD. Selain itu dari 35 pekerja yang memiliki pemahaman yang tidak baik terdapat 8 pekerja yang patuh memakai APD dan 27 pekerja yang tidak patuh memakai APD. Hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi square* menunjukkan adanya hubungan antara pemahaman responden terhadap kepatuhan penggunaan APD dengan nilai *p-value*  $0,001 (<0,05)$ .

Pengetahuan pegawai tidak mempengaruhi secara langsung terhadap kepatuhan pegawai dalam menggunakan APD. Ini menunjukkan bahwa selain pengetahuan, ada faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap perilaku patuh dalam menggunakan APD, seperti kebiasaan pegawai yang tidak memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan

yang tidak mendukung seperti penyediaan APD yang tidak sesuai, pengalaman pegawai yang terbatas dan kurangnya pelatihan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.

Saat observasi langsung di area *workshop* PT X, peneliti melihat bahwa sebagian besar pekerja tidak patuh dalam menggunakan APD, terutama pada sarung tangan dan kacamata safety. Mereka berpendapat bahwa penggunaan APD hanya diperlukan pada situasi tertentu atau jika terlihat perlu. Namun, jika melihat dari segi pekerjaan mereka, menggunakan APD sangat penting karena melibatkan risiko jika tidak menggunakan sarung tangan dan kacamata. PT X telah memberikan edukasi mengenai pentingnya menggunakan APD saat bekerja. Namun, pegawai masih kurang patuh dalam menggunakan APD yang telah disediakan. Oleh karena itu, perlu meningkatkan edukasi dan media informasi mengenai bahaya dan dampak dari tidak menggunakan APD, serta perusahaan harus lebih tegas lagi dalam menangani hal ini, karena kecelakaan kerja dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

### **3.3 Keterbatasan Penelitian**

1. Peneliti hanya melihat dari sisi pengetahuannya saja, peneliti tidak melihat faktor lain seperti sikap dan perilaku.
2. Memakan waktu yang lama, karena harus menunggu karyawan memiliki waktu luang untuk bisa melakukan pengisian kuisioner.



3. Kejujuran saat mengisi lembar kuisisioner, yang dimana pengisian kuisisioner tidak sesuai dengan pengetahuan karyawan melainkan hanya mengikuti jawaban dari temannya.

## BAB IV

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang terkait pada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada karyawan PT X maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan karyawan PT X sebagian besar responden berada pada tingkat pengetahuan baik ( $\geq 8$ ) dengan presentase 91,9% sedangkan responden yang berada pada tingkat pengetahuan buruk ( $< 8$ ) yaitu 8,1%.
2. Tingkat kepatuhan karyawan yang berada dalam tingkat kepatuhan yang buruk ( $< 3$ ) yaitu 67,7% sedangkan responden yang berada pada tingkat kepatuhan yang baik ( $\geq 3$ ) yaitu 32,3%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan terhadap pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada karyawan PT X dengan perolehan nilai *p-value* 0,000 yang dimana nilai *p-value*  $< 0,05$ . Tingkat hubungan pada penelitian ini berada pada derajat keeratan (0,400-0,599) dengan interpretasi cukup kuat.

#### 4.2 Saran

1. Bagi karyawan disarankan untuk lebih memahami efek apa saja yang bisa ditimbulkan dari kelalaian penggunaan APD di tempat kerja, sehingga karyawan dapat lebih memahami situasi dan peduli terhadap keselamatan untuk diri sendiri dan orang lain.

2. Bagi perusahaan disarankan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi mengenai bahaya yang dapat ditimbulkan jika tidak menggunakan APD sesuai dengan kebutuhan saat bekerja, sehingga perusahaan dapat melakukan pengendalian untuk mengurangi risiko yang dapat terjadi pada karyawan.
3. Bagi peneliti yang akan datang disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor lain yang dapat menghambat kepatuhan seorang pekerja selain masa kerja, usia, dan pengetahuan karyawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, D. (2014). *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Petani Paprika di Desa Kumbo - Pasuruan Terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dari Bahaya Pestisida Tahun 2014 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri (UIN) 1435H / 2013 M.*
- Akhir, T., Arrijal, A. N., Studi, P., Iv, D., Dan, K., Kerja, K., & Balikpapan, U. (2019). *Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan Pada Program Studi Diploma IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Balikpapan.*
- Barizqi, I. N. (2015). *Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bangunan Pt . Adhi Karya Tbk Proyek.*
- Dewi, N. P. (2010). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pekerja Dalam Melakukan Standard Operation Procedure. *Skripsi,*
- Hegde, S. (2020). Which type of personal protective equipment (PPE) and which method of donning or doffing PPE carries the least risk of infection for healthcare workers? *Evidence-Based Dentistry, 21(2), 74–76.* <https://doi.org/10.1038/s41432-020-0097-3>
- Helmianto, A., Yekti, A., & Asih, P. (2023). *Literatur Review: Faktor yang mempengaruhi tingkat Kecelakaan Kerja pada Pekerya Proyek Konstruksi Gedung Bertingkat.* 3(1), 34–43.
- Joshua, S., & Chrisdianto, J. (2020). *Optimalisasi perawatan tangki ballast untuk mencegah terjadinya korosi dan cara pencegahannya.*
- Kementerian Tenaga Kerja. (1996). Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor : Per. 05/Men/1996 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. *Permenaker, 5, 1–42.*
- Kesehatan, B., Dan, L., Keselamatan, K., Masyarakat, F. K., & Jember, U. (2019). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember.*
- Korelasi pada Siswa MTs Swasta Darul Aman Medan).*

[http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/10567/SKRI  
PSI  
ARMAINI.pdf;jsessionid=4D38154E6DEA45C9DBE6ED9E942271F8  
?sequence=1](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/10567/SKRI%20PSI%20ARMAINI.pdf;jsessionid=4D38154E6DEA45C9DBE6ED9E942271F8?sequence=1)

Lagata, F. S. (2015). Gambaran Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja di Departemen Produksi PT. Maruki Internasional Indonesia Makassar.

Mahasiswa, N., & Konsentrasi, B. (2018). “ *Pengaruh Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja ( K3 ) dan Etika Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen Afektif sebagai Variabel Mediasi di Perusahaan PT . Kaltim Prima Coal ( KPC ) Departemen CPP Maintenance ” Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Pengaruh Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja ( K3 ) dan Etika Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen Afektif sebagai Variabel Mediasi di Perusahaan PT . Kaltim Prima Coal ( KPC ) Departemen CPP Maintenance. 1–22.*

Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI, 1–107.*

Michel-Kabamba, N., Ngatu, N. R., Leon-Kabamba, N., Katumbo-Mukemo, A., Mukuku, O., Ngoyi-Mukonkole, J., Ngoie-Mwamba, G., Kilolo-Ngoie, E., Bwana-Kangulu, I., Kafusthi-Mukemo, D., Banza-Ndala, D. B., Kabila-Mutombo, D., Balela-Kabasu, M. C., Kanyiki-Katala, M., Syed-Mahfuz, A. H., Murakami, A., Kanda, K., Mashima, Y., Oscar-Luboya, N., & Hirao, T. (2021). Occupational covid-19 prevention among congolese healthcare workers: Knowledge, practices, ppe compliance, and safety imperatives. *Tropical Medicine and Infectious Disease, 6*(1). <https://doi.org/10.3390/tropicalmed6010006>

Nalendra, A. R. A. (2014). Statistika Seri Dasar dengan SPSS.

Negara, B. K., Kriteria, P., Kecelakaan, P., Penyakit, D. A. N., Kerja, A., Kriteria, S., Tewas, P., Pegawai, B., & Sipil, A. (2020). *NOMOR: 4*

TAHUN 2020. April.

- Nurrahman. (2016). Masa Kerja. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1, 25.
- Nursalam. (2021). *No Title*. 1–3.
- Nurhayati, ria maria. (2014). *Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pendeteksian Tindakan Korpsi Reposi*.
- Notoadmojo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. PT. Rineka Cipta. *Journal Article*, 1–24.  
[http://repository.upi.edu/63287/3/S\\_ADP\\_033273\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/63287/3/S_ADP_033273_Chapter3.pdf)
- Notoadmojo. (2016). *Pengertian Pengetahuan*. 1–23.
- Organization, I. L. (2013). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Keselamatan dan Kesehatan Sarana untuk Produktivitas*.
- Oyekale, A. S. (2018). Cocoa farmers' compliance with safety precautions in spraying agrochemicals and use of personal protective equipment (PPE) in Cameroon. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(2). <https://doi.org/10.3390/ijerph15020327>
- Putranto, M. N. (2020). Tinjauan Operasional Bagian General Affair Pada Pt . Kamadjaja Logistics. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 5.
- Prabawati, Z. (2018). Analisis Kepatuhan Pekerja terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Proyek *Light Rail Transit Jakarta (LRTJ) PT. X TAHUN 2018*.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian Pengertian Data Primer dan Data Sekunder. In *Antasari Press*. [https://idr.uin-Antasari.Ac.Id/10670/1/Pengantar Metodologi Penelitian.Pdf](https://idr.uin-Antasari.Ac.Id/10670/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.Pdf)
- Rizkiani, D. O. (2011). Analisis Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri pada Pekerja Laboratorium PPPTMGB Lemigas Jakarta. *Skripsi*, 1–66.  
[file:///C:/Users/Hp/AppData/Local/Temp/digital\\_2016-11\\_20440077-S-Pdf-Dwi Okta Rizkiani.pdf](file:///C:/Users/Hp/AppData/Local/Temp/digital_2016-11_20440077-S-Pdf-Dwi%20Okta%20Rizkiani.pdf)
- Sanaky, S. (2020). *Literature Review: Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Proyek Konstruksi Gedung Bertingkat*.

3(1), 34–43.

Setiawan, F. S., Iv, P. D., Dan, K., Kerja, K., Ilmu, F., Dan, K., & Binawan, U. (2022). *ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA KONTRUKSI PEKERJA KONTRUKSI PT . LINGGA.*

Sugiyono. (2019). *Pengertian metode kuantitatif.* 40–54.

Sugiyono. (2018). Metode penelitian rank spearman. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*

Sukendra. (2021). Pengertian Instrumen Penelitian. *Pengertian Instrumen Penelitian, 15–47.*

Sulistyaningtyas, N. (2021). Analisis Faktor-faktor Penyebab Kecelakaan Akibat Kerja pada Pekerja Konstruksi : *Literature Review Analysis of Factors Causing Work-Related Accidents in Construction Workres : Literature Review.*

Sinaga, M. N. (2019). Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Kinerja Penyadap Karet Di Pt. Perkebunan Sidoredjo Kabupaten Semarang. *Undergraduate Thesis, Program Studi S1 Agribisnis Departemen Pertanian, July, 1–23.*

Suparman, L. (2020). *Analisis Perbandingan Kinerja Karyawan Laki-laki Dan p|Perempuan Di Bank Syariah (Studi Kasus PT. Bank BNI Syariah CabangMataram).*

Yuliani, N. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Akibat Kerja Pada Pekerja Konstruksi : Literature Review Analysis Of Factors Causing Work-Related Accidents In Construction Workers : Literature Review. 1(1).*

Yuliawati, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Pembuat Kasur (Studi Kasus Di Desa Banjarkerta Karanganyar Purbalingga). *Jurnal Ilmiah Manuntung, 1(2), 154.* <https://doi.org/10.51352/jim.v1i2.37>

# LAMPIRAN



## LAMPIRAN 1

### BIODATA PENELITI



#### A. Data Pribadi

Nama : Zulqa Putri Kinanti  
Tempat, Tanggal Lahir : Balikpapan, 11 Januari 2001  
Alamat Asal : Jl. Pelayaran RT 12 No 01, Balikpapan Kota  
Alamat di Samarinda : Jl. Kebon Agung RT 06, Kelurahan Lempake

#### B. Riwayat Pendidikan Formal

##### Pendidikan Formal

- Tamat SD Tahun : 2013 di SD Negeri 003 Balikpapan Kota
- Tamat SMP : 2016 di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan
- Tamat SMA : 2019 di SMA Negeri 8 Balikpapan Barat

Tanggal Ujian : 13 Juli 2023

Judul Penelitian :

#### HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA KARYAWAN PT. X

Pembimbing : Ratna Yuliawati, M.Kes

Demikian permohonan pengajuan pengujian ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasi.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Samarinda, 05 Juli 2023

Hormat saya.

Mahasiswa

Zulqa Putri Kinanti

NIM. 1911102413108

## LAMPIRAN 2



Reference No: 078/UHT-LG/HR/VI/2023

Balikpapan, 30 Juni 2023

Kepada Yth : Kepala Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
Perihal : Tanggapan Proposal Pengajuan Observasi Lapangan

Sehubungan dengan proposal permohonan mengenai Observasi Lapangan atas :

Nama : Zulqa Putri Kinanti  
NIS : 1911102413108  
Program Study : Kesehatan Masyarakat

Nama : Nur Amalia  
NIS : 1911102413154  
Program Study : Kesehatan Masyarakat

Maka melalui surat ini kami ingin memberitahukan bahwa perusahaan kami siap untuk menerima nama-nama tersebut diatas dalam rangka menunjang program Observasi Lapangan pada tanggal 30 Januari 2023 dan 10 Mei 2023.

Demikianlah surat ini dibuat untuk diperhatikan dengan sebaik-baiknya.

Terima kasih atas perhatian serta kerjasamanya.

Hormat saya,



**Kiki Sopnan**  
HRGA Dept

**PT United  
Hydraulic  
Technology**

**LAMPIRAN 3**

**LEMBAR PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN**

Kepada Yth. Responden

Dengan hormat,

Saya mahasiswa/i S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur :

Nama : Zulqa Putri Kinanti

NIM : 1911102413108

Dalam rangka penelitian mengenai “Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT. X” penulis membutuhkan informasi terkait. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan partisipasi saudara/i sebagai responden. Segala informasi yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan akan merugikan saudara/i. Apabila saudara/i berkenan untuk ikut serta dalam penelitian ini mohon untuk menandatangani kolom yang telah disediakan.

Atas ketersediaannya saya mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 14 Mei 2023

Responden,

(.....)

**LEMBAR KUISIONER**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA KARYAWAN PT.**

**X**

---

---

**Petunjuk Pengisian :**

1. Isilah identitas dengan baik dan benar.
2. Isilah jawaban dibawah ini dengan cara memberi tanda silang ( X ) pada salah satu jawaban yang benar.
3. Nomor responden akan diisi oleh peneliti.

**Identitas Responden**

1. Nomor Responden :
2. Nama : .....
3. Usia : .....
4. Jenis Kelamin :
5. Lama Bekerja : .....  
(Tahun/Bulan)

No	PERTANYAAN
1	<p>Apakah anda mengetahui tentang kegiatan konstruksi?</p> <p>A. Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana.  B. Konstruksi merupakan suatu kegiatan menciptakan suasana baru.  C. Konstruksi merupakan suatu kegiatan mengubah sarana maupun prasarana.</p>
2	<p>Apa yang dimaksud dengan alat pelindung diri (APD)?</p> <p>A. Alat Pelindung Diri (APD) merupakan alat yang digunakan saat bekerja.  B. Alat Pelindung Diri (APD) merupakan kelengkapan pekerja untuk melindungi diri saat bekerja.  C. Alat Pelindung Diri (APD) merupakan kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>
3	<p>Apakah syarat dari kenyamanan menggunakan alat pelindung diri (APD)?</p> <p>A. Tidak berat  B. Tidak berat, tidak panas dipakai, dan tidak mengganggu pekerja  C. Tidak mengganggu pekerja</p>
4	<p>Apakah dampak dari tidak menggunakan APD?</p> <p>A. Pekerja tidak dapat bekerja dengan perasaan aman untuk terhindar dari bahaya-bahaya kerja  B. Pekerja memperoleh derajat Kesehatan yang sesuai hak dan martabatnya  C. Mencegah kecelakaan akibat kerja yang berisiko</p>
5	<p>Apakah anda mengetahui cara menggunakan APD yang tepat dan benar?</p> <p>A. Tidak  B. Ya, APD harus digunakan sesuai dengan kebutuhan pekerja saat bekerja  C. Ya, APD harus digunakan sebagaimana mestinya dengan mengikuti pedoman yang benar-benar sesuai dengan standar keselamatan kerja</p>
6	<p>Apakah anda mengetahui pentingnya untuk selalu menggunakan APD pada saat bekerja?</p> <p>A. Sangat penting untuk keselamatan diri sendiri dan orang lain  B. Penting  C. Tidak penting</p>
7	<p>Apakah anda mengetahui manfaat dari menggunakan APD?</p> <p>A. Pekerja memperoleh derajat kesehatan yang sesuai dengan hak dan martabatnya.  B. Pekerja dapat bekerja dengan perasaan aman untuk terhindar dari bahaya-bahaya kerja.  C. Semua jawaban benar.</p>
8	<p>Apakah penggunaan alat pelindung diri dapat menghindari debu, sinar matahari, dan percikan api?</p> <p>A. Tidak, hanya debu.  B. Tidak menghindari dari percikan api.  C. Ya, menghindari dari debu, sinar matahari, dan percikan api</p>
9	<p>Apakah bekerja tidak menggunakan alat pelindung diri itu berbahaya bagi keselamatan dan Kesehatan kerja?</p> <p>A. Tidak.  B. Ya, berbahaya bagi keselamatan dan Kesehatan diri sendiri dan orang lain.  C. Ya, berbahaya bagi orang lain.</p>
10	<p>Apakah anda mengetahui jenis APD yang digunakan untuk melindungi bahaya debu dan asap?</p> <p>A. Respirator</p>

	<p>B. Ear muff C. Body Harnest</p>
11	<p>Apakah anda mengetahui manfaat dari kacamata (<i>Safety Glasses</i>)?</p> <p>A. Melindungi area mata dari debu. B. Melindungi area mata dari paparan sinar matahari. C. Melindungi area mata dari pengaruh yang berbahaya bagi Kesehatan indera pengelihatan saat bekerja.</p>
12	<p>Apakah anda mengetahui manfaat dari helm (<i>safety helmet</i>)?</p> <p>A. Melindungi kepala dari panasnya matahari. B. Melindungi kepala dari benda keras, pukulan dan benturan, terjatuh dan terkena arus listrik. C. Melindungi kepala dari hujan yang turun saat bekerja.</p>
13	<p>Apakah anda mengetahui manfaat dari sarung tangan (<i>safety gloves</i>)?</p> <p>A. Melindungi tangan dari sinar matahari. B. Melindungi tangan dari benda tajam. C. Melindungi tangan dari api, suhu panas dan dingin, radiasi, arus listrik, benturan dan pukulan, tergores benda tajam/kasar.</p>
14	<p>Apakah anda mengetahui manfaat dari pakaian pelindung (<i>wearpack</i>)?</p> <p>A. Melindungi tubuh dari suhu panas atau dingin yang ekstrim, paparan api dan benda panas, percikan bahan kimia, uap panas, benturan, radiasi, gigitan atau sengatan bintang, serta infeksi virus, jamur, dan bakteri. B. Melindungi tubuh dari teriknya sinar matahari saat bekerja di lapangan. C. Melindungi tubuh dari hujan saat kerja dilapangan.</p>
15	<p>Apakah anda mengetahui manfaat dari pelindung telinga (<i>Ear muff</i>)?</p> <p>A. Melindungi telinga dari bahaya seperti uap panas pada saat bekerja. B. Melindungi telinga dari bahaya seperti kebisingan pada saat bekerja. C. Melindungi telinga dari air keringat yang ada disekitar telinga saat bekerja.</p>
16	<p>Apakah anda mengetahui manfaat dari sepatu safety (<i>Safety Shoes</i>)?</p> <p>A. Melindungi kaki pekerja dari bahaya yang ada di lingkungan kerja seperti tertimpa atau terbentur benda berat, tertusuk benda tajam, terkena cairan panas/dingin, dan uap panas. B. Melindungi kaki pekerja dari bahaya terpapar suhu yang ekstrim, tumpahan bahan kimia berbahaya dan terpeleset. C. Semua benar.</p>



**LAMPIRAN 6**

<b>MASTER TABEL PENELITIAN</b>																
No Resp	Jenis Kelamin	Kode	Usia	Kode	Masa Kerja	Kode	Pengetahuan	Kode	Kategori	Kepatuan					Jml	Kategori
										K1	K2	K3	K4	K5		
1	Laki-laki	1	30	2	4 th	1	15	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
2	Laki-laki	1	27	1	5 th	1	14	1	Baik	1	1	1	0	1	4	Patuh
3	Laki-laki	1	21	1	3 bln	1	14	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
4	Laki-laki	1	23	1	4,5 th	1	14	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
5	Laki-laki	1	23	1	4 th	1	14	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
6	Laki-laki	1	36	2	13 th	2	14	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
7	Laki-laki	1	26	1	5 th	1	12	1	Baik	1	1	1	0	0	3	Patuh
8	Laki-laki	1	33	2	13 th	2	15	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
9	Laki-laki	1	37	2	7 th	1	11	1	Baik	1	1	1	0	1	4	Patuh
10	Laki-laki	1	40	2	8 th	1	15	1	Baik	1	1	1	1	1	5	Patuh
11	Laki-laki	1	36	2	6,5 th	1	15	1	Baik	1	1	1	1	1	5	Patuh
12	Laki-laki	1	27	2	3 bln	1	15	1	Baik	1	1	1	1	1	5	Patuh
13	Laki-laki	1	38	2	11 th	2	15	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
14	Laki-laki	1	38	2	12 th	2	15	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
15	Laki-laki	1	30	2	5 th	1	12	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
16	Laki-laki	1	17	1	5 bln	1	13	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
17	Laki-laki	1	32	2	5 th	1	13	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
18	Laki-laki	1	35	2	9 th	1	14	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
19	Laki-laki	1	22	1	1 bln	1	8	2	Tidak Baik	0	1	1	1	0	3	Patuh
20	Laki-laki	1	31	2	10 th	2	14	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
21	Laki-laki	1	24	1	1,5 th	1	14	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
22	Laki-laki	1	32	2	14 th	2	14	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
23	Laki-laki	1	41	2	12 th	2	13	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
24	Laki-laki	1	54	2	16 th	2	14	1	Baik	1	1	1	1	0	4	Patuh



**MASTER TABEL PENELITIAN**

No Resp	Jenis Kelamin	Kode	Usia	Kode	Masa Kerja	Kode	Pengetahuan	Kode	Kategori	Kepatuhan					Jml	Kategori
										K1	K2	K3	K4	K5		
25	Laki-laki	1	25	1	6 th	1	11	1	Baik	0	1	1	1	0	3	Patuh
26	Laki-laki	1	40	2	4 th	1	11	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
27	Laki-laki	1	21	1	8 th	1	16	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
28	Laki-laki	1	31	2	5 th	1	16	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
29	Laki-laki	1	37	2	5 bln	1	13	1	Baik	1	0	1	0	1	3	Patuh
30	Laki-laki	1	20	1	7 bln	1	13	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
31	Laki-laki	1	25	1	1,5 th	1	14	1	Baik	1	1	1	0	1	4	Patuh
32	Laki-laki	1	27	1	3 bln	1	7	2	Tidak Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
33	Laki-laki	1	33	2	12 th	2	14	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
34	Laki-laki	1	31	2	4 th	1	14	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
35	Laki-laki	1	27	1	11 bln	1	15	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
36	Laki-laki	1	35	2	7 th	1	15	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
37	Laki-laki	1	35	2	17 th	2	12	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
38	Laki-laki	1	26	1	6 bln	1	14	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
39	Laki-laki	1	28	1	5 th	1	14	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
40	Laki-laki	1	23	1	10 bln	1	15	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
41	Laki-laki	1	37	2	16 th	2	15	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
42	Laki-laki	1	30	2	3 bln	1	7	2	Tidak Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
43	Laki-laki	1	28	1	10 th	2	11	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
44	Laki-laki	1	17	1	1 bln	1	13	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
45	Laki-laki	1	34	2	4 th	1	14	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
46	Laki-laki	1	25	1	7 bln	1	15	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
47	Laki-laki	1	36	2	15 th	2	8	2	Tidak Baik	1	1	1	0	1	4	Patuh
48	Laki-laki	1	23	1	1 th	1	14	1	Baik	1	1	1	0	1	4	Patuh
49	Laki-laki	1	30	2	8 th	1	15	1	Baik	0	1	1	1	0	3	Patuh
50	Laki-laki	1	17	1	5 bln	1	14	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh

**MASTER TABEL PENELITIAN**

No Resp	Jenis Kelamin	Kode	Usia	Kode	Masa Kerja	Kode	Pengetahuan	Kode	Kategori	Kepatuhan					Jml	Kategori
										K1	K2	K3	K4	K5		
51	Laki-laki	1	31	2	12 th	2	14	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
52	Laki-laki	1	17	1	5 bln	1	8	2	Tidak Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
53	Laki-laki	1	35	2	9 th	1	14	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
54	Laki-laki	1	46	2	8 th	1	16	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
55	Laki-laki	1	43	2	13 th	2	14	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
56	Laki-laki	1	33	2	10 th	2	6	2	Tidak Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
57	Laki-laki	1	28	1	6 bln	1	11	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
58	Laki-laki	1	23	1	3 th	1	15	1	Baik	0	0	1	0	0	1	Tidak Patuh
59	Laki-laki	1	45	2	4 th	1	12	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
60	Laki-laki	1	21	1	6 bln	1	13	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
61	Laki-laki	1	23	1	2 bln	1	7	2	Tidak Baik	1	1	1	0	0	3	Patuh
62	Laki-laki	1	42	2	10 th	2	13	1	Baik	0	1	1	1	1	4	Patuh
63	Laki-laki	1	25	1	4 bln	1	8	2	Tidak Baik	1	1	1	1	1	5	Patuh
64	Laki-laki	1	30	2	1 th	1	15	1	Baik	0	1	1	0	1	4	Patuh
65	Laki-laki	1	22	1	3,5 th	1	15	1	Baik	0	1	1	0	1	4	Patuh
66	Laki-laki	1	23	1	1,5 th	1	14	1	Baik	0	1	1	0	1	4	Patuh
67	Laki-laki	1	22	1	1 th	1	15	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
68	Laki-laki	1	35	2	8 th	1	15	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
69	Laki-laki	1	29	1	6 th	1	14	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
70	Laki-laki	1	30	2	10 th	2	12	1	Baik	1	1	1	0	1	4	Patuh
71	Laki-laki	1	32	2	11 th	2	12	1	Baik	0	1	1	1	0	3	Patuh
72	Laki-laki	1	28	1	10 th	2	12	1	Baik	1	1	1	0	1	4	Patuh
73	Laki-laki	1	34	2	10 th	2	15	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
74	Laki-laki	1	33	2	10 th	2	15	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
75	Laki-laki	1	27	1	4 th	1	9	2	Tidak Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
76	Laki-laki	1	36	2	6 bln	1	14	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh

**MASTER TABEL PENELITIAN**








No Resp	Jenis Kelamin	Kode	Usia	Kode	Masa Kerja	Kode	Pengetahuan	Kode	Kategori	Kepatuhan					Jml	Kategori
										K1	K2	K3	K4	K5		
77	Laki-laki	1	22	1	8 bln	1	14	1	Baik	1	1	1	0	0	3	Patuh
78	Laki-laki	1	26	1	3 th	1	14	1	Baik	1	1	1	0	1	4	Patuh
79	Laki-laki	1	23	1	4 th	1	12	1	Baik	1	1	1	0	1	4	Patuh
80	Laki-laki	1	26	1	2 th	1	15	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
81	Laki-laki	1	31	2	6 bln	1	15	1	Baik	0	0	1	0	0	1	Tidak Patuh
82	Laki-laki	1	23	1	11 bln	1	14	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Patuh
83	Laki-laki	1	39	2	15 th	2	15	1	Baik	1	1	1	0	1	4	Patuh
84	Laki-laki	1	33	2	1 th	1	12	1	Baik	1	1	1	1	1	5	Patuh
85	Laki-laki	1	38	2	15 th	2	14	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
86	Laki-laki	1	27	1	1 th	1	14	1	Baik	0	1	0	0	1	2	Tidak Patuh
87	Laki-laki	1	29	1	10 th	2	14	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
88	Laki-laki	1	27	1	5 th	1	14	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
89	Laki-laki	1	35	2	15 th	2	14	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
90	Laki-laki	1	33	2	11 th	2	14	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
91	Laki-laki	1	32	2	11 th	2	13	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
92	Laki-laki	1	31	2	11 th	2	15	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
93	Laki-laki	1	28	1	1,5 th	1	15	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
94	Laki-laki	1	44	2	12 th	2	15	1	Baik	1	1	1	0	1	4	Patuh
95	Laki-laki	1	51	2	14 th	2	15	1	Baik	1	1	1	1	1	5	Patuh
96	Laki-laki	1	24	1	9 bln	1	14	1	Baik	1	1	1	0	0	3	Patuh
97	Laki-laki	1	25	1	1 th	1	15	1	Baik	0	1	1	0	0	2	Tidak Patuh
98	Laki-laki	1	39	2	5 th	1	15	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh
99	Laki-laki	1	35	2	9 th	1	15	1	Baik	0	1	1	0	1	3	Patuh

## LAMPIRAN 7

### LEMBAR KONSULTASI

Judul Skripsi : Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT. X

Pembimbing : Ratna Yuliawati, M.Kes

No	Tanggal	Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
1	11 November 2022	Konsultasi topik yang akan digunakan dalam penelitian	ACC	
2	14 November 2022	Konsultasi judul skripsi dan variabel penelitian	ACC	
3	27 Januari 2023	Konsultasi Proposal BAB I	Revisi	
4	08 Februari 2023	Konsultasi Proposal BAB I	Revisi	
5	11 Februari 2023	Konsultasi Proposal BAB I & II	Revisi	
6	13 Februari 2023	Konsultasi Lembar Observasi	Revisi	
7	17 Februari 2023	Konsultasi Lembar Observasi	Revisi	
8	28 Februari 2023	Konsultasi Proposal secara Keseluruhan	ACC	
9	26 Juni 2023	Konsultasi BAB III & IV	Revisi	
10	27 Juni 2023	Konsultasi BAB III & IV	Revisi	

No	Tanggal	Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
11	03 Juli 2023	Konsultasi BAB III & IV	Revisi	
12	04 Juli 2023	Konsultasi BAB III & IV	ACC	

▪ **BUKTI SCREENSHOOT JURNAL**

SUMMARY REVIEW/PPE AND HIGHLY INFECTIOUS DISEASES

## Which type of personal protective equipment (PPE) and which method of donning or doffing PPE carries the least risk of infection for healthcare workers?

Shalika Hegde

A commentary on

Verbeek J H, Rajamaki B, Ijaz S et al.

Personal protective equipment for preventing highly infectious diseases due to exposure to contaminated body fluids in healthcare staff. *Cochrane Database Syst Rev* 2020; 4: CD011621. DOI: 10.1002/14651,858.CD011621.pub4.

Practice points

- Dental settings have unique characteristics that warrant strict infection control considerations and transmission-based precautions to reduce the risk of infection for HCW
- The risk of cross infection in dental settings can be high between patients and dental practitioners. Compliance with guidance on correct PPE use including correct donning and doffing process to avoid the risk of self-contamination is mandated.
- PPE scarcity could be minimised by identifying effective re-processing and re-using techniques based on learnings from previous pandemics such as Ebola and SARS.

Abstract

**Data sources** CENTRAL, MEDLINE, Embase and CINAHL.

**Study selection** Controlled studies (randomised or non-randomised) that evaluated the effect of full-body PPE on healthcare workers (HCW) exposed to highly infectious diseases, assessed which method of donning and doffing PPE was associated with reduced risk of contamination or infection for HCW, and which training methods increased compliance with PPE protocols.

**Data extraction and synthesis** Two reviewers independently screened the titles and abstracts for inclusion of studies. Full text articles were subsequently assessed for eligibility and disagreements were resolved through consensus. Using criteria outlined in the Cochrane Handbook for Systematic Reviews of Interventions, pairs of review authors independently assessed risk of bias for each randomised study and rated each potential source of bias as high, low, or unclear.

ROBINS-I tool was used for the assessment of risk of bias in non-randomised intervention studies. Where appropriate, random effects meta-analyses were conducted.

**Results** A total of 24 studies (randomised controlled trials [RCT] [n = 14]; Quasi-RCT [n = 1] and non-randomised design [n=9]) with 2278 participants were included. Included studies compared types of PPE (n = 8), evaluated modified PPE (n = 6), procedures for donning and doffing PPE (n = 8), and types of training (n = 3). Twenty-two studies were simulation studies, of which 18 simulated exposure of HCW to contaminated body fluids using fluorescent markers or harmless microbes and measured contamination outcomes, and four studies provided modified PPE or procedures and measured compliance with donning and doffing procedures.

*Types of PPE*

Powered, air-purifying respirator with coverall may protect against the risk of contamination better than a N95 mask and gown (risk ratio [RR] 0.27, 95% confidence interval [CI] 0.17 to 0.43) but was more difficult to don (non-compliance: RR 7.5, 95% CI 1.81 to 31.1). Gowns



compared to aprons may protect better against contamination (MD) -10.28, 95% CI -14.77 to -5.79). Breathable types of PPE are more comfortable and may increase user satisfaction, however with little impact on contamination.

*Modified PPE versus standard PPE*

Appropriate modifications to PPE design may lead to less contamination compared to standard PPE. For example, contamination can be reduced using a sealed gown and glove combination so that they can be removed together and cover the wrist area (RR 0.27, 95% CI 0.09 to 0.78), tight fitting gown around the neck, wrist area and hands (RR 0.08, 95% CI 0.01 to 0.55) and added tabs to facilitate doffing of masks (RR 0.33, 95% CI 0.14 to 0.80) or gloves (RR 0.22, 95% CI 0.15 to 0.31).

Guidance on PPE use: following the guidance and recommendations from the Centres for Disease Control and Prevention for doffing PPE compared to no guidance may reduce self-contamination (MD -5.44, 95% CI -7.43 to -3.45). One-step removal of gloves and gown compared to separate removal (RR 0.20, 95% CI 0.05 to 0.77), double gloving compared to single gloving (RR 0.34, 95% CI 0.17 to 0.66) and sanitising gloves before doffing with quaternary ammonium or

**GRADE rating** ●●○○

## Correlation of Work Motivation, Reward, and Punishment with Compliance Behavior in Using Personal Protective Equipment

### *Korelasi Faktor Motivasi Kerja, Reward, dan Punishment dengan Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri*

Alfi Wardina Faradisa, Tri Martiana

Department of Occupational Safety and Health, Faculty of Public Health Universitas Airlangga  
Campus C Mulyorejo, Surabaya, East Java 60115

#### ABSTRACT

**Introduction:** PT. X Surabaya is a company engaged in the field of construction services. Construction is an industrial sector which accounts for the highest accident rates in Indonesia. The high number of accidents in companies is a result of employee behaviors, one of which is related to the use of PPE. Based on Activator-Behavior-Consequence (ABC) model, factors that influence worker compliance behavior can be determined. From here, measures to strengthen or weaken the behavior can be proposed. This study aims to analyze the correlation between activator and consequence factors with compliance behavior in using PPE. **Method:** This study was an analytic observational study with a cross sectional design. This study used sample size by a total population of 32 construction workers at PT. X Surabaya. The variables studied were work motivation, reward, and punishment as independent variables, while the behavior of using PPE as the dependent variable in this study. Data were gathered by collecting company's secondary data, questionnaires, and observations by using critical behavior checklist instrument. The research analysis used the Spearman correlation statistical test. **Results:** The Spearman correlation statistical test showed that the relation between work motivation with compliance behavior in using PPE ( $r = 0.329$ ), reward with compliance behavior in using PPE ( $r = 0.374$ ), and punishment with compliance behavior in using PPE ( $r = 0.263$ ) was weak. **Conclusion:** Work motivation, reward, and punishment had a correlation with compliance behavior in using PPE, but these factors had a weak correlation. There may be other correlated factors in determining compliance behavior in using PPE.

**Keywords:** punishment, reward, work motivation

#### ABSTRAK

**Pendahuluan:** PT. X Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi. Konstruksi merupakan sektor industri yang menyumbang angka kecelakaan tertinggi di Indonesia. Tingginya angka kecelakaan di perusahaan ini akibat dari pekerja yang tidak berperilaku aman khususnya pada kepatuhan penggunaan APD. Berdasarkan model Activator-Behavior-Consequence (ABC), dapat diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku kepatuhan pekerja yang selanjutnya akan diidentifikasi bagaimana cara memperkuat atau memperlemah perilaku tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan faktor activator dan consequence dengan perilaku kepatuhan penggunaan APD. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancang bangun penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja konstruksi di PT. X Surabaya yang berjumlah 32 pekerja. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi kerja, reward, dan punishment, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku kepatuhan penggunaan APD. Pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan data sekunder perusahaan, kuesioner, dan observasi menggunakan instrumen critical behavior checklist. Penelitian di analisis dengan menggunakan uji korelasi spearman. **Hasil:** Penelitian menunjukkan hubungan motivasi kerja dengan perilaku kepatuhan penggunaan APD memiliki kuat hubungan lemah ( $r=0,329$ ), hubungan reward dengan perilaku kepatuhan APD memiliki kuat hubungan lemah ( $r=0,374$ ), dan hubungan punishment dengan perilaku kepatuhan APD juga memiliki kuat hubungan lemah ( $r=0,263$ ). **Simpulan:** Motivasi kerja, reward, dan punishment berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD, namun faktor-faktor tersebut memiliki korelasi yang lemah. Kemungkinan terdapat faktor lain yang berkorelasi dalam pembentukan perilaku kepatuhan penggunaan APD..

**Kata kunci:** motivasi kerja, punishment, reward

#### Corresponding Author:

Alfi Wardina Faradisa  
Email: alfiwardina98@gmail.com  
Telephone: +6287857622049

©2021 IJOSH All right reserved. Open access under CC BY NC-SA license doi:10.20473/ijosh.v10i2.2021.208-217  
Received July 09, 2020, received in revised form September 25, 2020, Accepted March 24, 2021, Published: August 2021

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GANGGUAN FUNGSI PARU PADA PEKERJA PEMBUAT KASUR (STUDI KASUS DI DESA BANJARKERTA KARANGANYAR PURBALINGGA)

Submitted : 25 Nov 2015

Edited : 15 Des 2015

Accepted : 21 Des 2015

Ratna Yuliani

Program Studi Kesehatan Lingkungan STIKES Muhammadiyah Samarinda  
Email : ratna.yuliani165@gmail.com

### ABSTRACT

*Mattress maker is one of the high-risk job of lung function. Dust from the production of an effect on lung function. Research describe dust from production associated to the pulmonary dysfunction. Previous studies explain the illness rate reached 70% in workers who inhale cotton dust. Describe the various factors associated to the pulmonary dysfunction between age, nutritional status, years of service, the use of masks, ventilation, workplace ownership, and the amount of dust inhaled by the incidence of lung function, job characteristics, and the amount of dust inhaled by the mattress makers in the District Karanganyar Purbalingga. This study was an cross-sectional, with a total sample of 80 workers mattress maker. The independent variable in this study is a age, nutritional status, years of service, the use of masks, ventilation, workplace ownership, and levels of total particles inhaled. The analysis was performed using univariate, bivariate and multivariate as well as by calculating the ratio of prevalence. The results showed that there are 4 variables significantly associated with lung function. that workers exposed to dust > 0.2 mg/m<sup>3</sup> per day with a ratio of 27.203 prevalent (95% CI = 1.885 to 39,257) Working period (≥ 10 years), with a ratio of 21,502 prevalent (95% CI = 9.559 to 483,65) The use of masks (not always use) with the ratio of 43.965 prevalent (95% CI = 2.831 to 682,80) Ownership separate workplaces with 27.583 prevalent ratio (95% CI = 1.955 to 389,25). The risk factors significantly associated with impaired lung function is inhaled dust particles, years of service, the use of masks and a separate work between sections. suggested to the labor department and the health department to conduct promotive and preventive so that workers can be maintained mattress maker of health and safety work.*

**Keywords :** Pulmonary dysfunction, mattress maker, dust inhalation

### PENDAHULUAN

Gangguan fungsi paru adalah gangguan paru berupa ketidakmampuan pengembangan (*elastisitas*) parunya maupun gangguan saluran napas baik struktural (*anatomis*) maupun fungsional yang menyebabkan perlambatan aliran udara respirasi. Jenis gangguan fungsi paru bisa berupa Restriksi, Obstruksi dan Campuran<sup>(1)</sup>.

Paparan debu di lingkungan kerja dapat menimbulkan berbagai penyakit paru kerja yang mengakibatkan gangguan fungsi paru. faktor debu yang meliputi ukuran partikel, bentuk konsentrasi, daya larut dan sifat kimiawi merupakan penyebab timbulnya gangguan fungsi paru. Selain faktor yang berikutnya adalah faktor individual meliputi

mekanisme pertahanan paru, anatomi dan fisiologi saluran nafas serta faktor imunologis. Penilaian paparan pada manusia perlu dipertimbangkan antara lain sumber paparan/jenis pabrik, lamanya paparan, paparan dari sumber lain, aktifitas fisik dan faktor penyerta yang potensial seperti umur, gender, etnis, kebiasaan merokok, faktor allergen<sup>(2,3)</sup>.

Melihat epidemiologi byssinosis, biasanya prevalensi sangat tinggi pada pekerjaan dengan debu kapas yang tinggi. Angka sakit dapat mencapai 70 % dari pekerja yang menghirup debu dan 14 % dari karyawan yang menghirup debu kapas ditemukan menderita cacat paru-paru. Prevalensi penyakit paru-paru sangat besar,



**Pengaruh Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Etika Kerja  
Islami Terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen Afektif sebagai  
Variabel Mediasi di Perusahaan PT. Kaltim Prima Coal (KPC)  
Departemen CPP Maintenance**

**Diyoba Satriawan Jang Jaya**

**Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia**

**14311513@students.uil.ac.id**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem kesehatan dan keselamatan kerja dan etika kerja islami terhadap kinerja karyawan dengan komitmen afektif sebagai variabel mediasi. Data yang digunakan berasal dari 94 responden di PT. Kaltim Prima Coal, yang diolah dengan menggunakan SMARPLS 3.0.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Sistem kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. (2) Etika kerja islami berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. (3) Sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berpengaruh positif terhadap komitmen afektif. (4) Etika kerja islami berpengaruh positif terhadap komitmen afektif. (5) Komitmen afektif berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. (6) Sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan komitmen afektif sebagai variabel mediasi. (7) Etika kerja islami berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan komitmen afektif sebagai variabel mediasi.

**Kata Kunci :** *Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Etika Kerja Islami, Komitmen Afektif, Kinerja Karyawan*

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of occupational health and safety systems and Islamic work ethics on employee performance with affective commitment as a mediating variable. The data used came from 94 respondents at PT. Kaltim Prima Coal, which is processed using SMARPLS 3.0.*

*The results of this study indicate that (1) The occupational health and safety system has a positive effect on employee performance. (2) Islamic work ethics have a positive effect on employee performance. (3) Occupational health and safety system has a positive effect on affective commitment. (4) Islamic work ethic has a positive effect on affective commitment. (5) Affective commitment has a positive effect on employee performance. (6) Occupational health and safety system has a positive effect on employee performance with affective commitment as a mediating variable. (7) Islamic work ethics has a positive effect on employee performance with affective commitment as a mediating variable.*

**Keywords:** *Occupational Health and Safety System, Islamic Work Ethics, Affective Commitment, Employee Performance.*

## GAMBARAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA PENGISIAN GAS ELPIJI DI PT. SINAR PRATAMA CEMERLANG MANADO

Muhammad A. F. L. Supit\*, Paul A. T. Kawatu\*, Afnal Asrifuddin\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

PT. Sinar Pratama Cemerlang adalah mitra kerja dari perusahaan BUMN (Pertamina Persero) dan bergerak di bidang industri pengisian gas elpiji dan memperkerjakan tenaga kerja pengisi ulang gas elpiji (operator elpiji). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Sikap merupakan reaksi atau respons seseorang. Tindakan adalah suatu perbuatan dari seseorang. Alat pelindung diri yang biasa disebut APD ialah suatu alat yang biasanya digunakan para pekerja pengisian gas elpiji. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif observasional yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku penggunaan alat pelindung diri pada pekerja pengisian gas elpiji. Pengambilan sampel dilakukan secara total sampling dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 32 orang responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan petugas pengisian gas elpiji terhadap pemakaian alat pelindung diri dalam bekerja termasuk kategori baik (62,5%), untuk sikap termasuk dalam kategori sikap yang mendukung (65,6%), sedangkan untuk tindakan termasuk dalam kategori tidak lengkap memakai alat pelindung diri (59%). Pihak perusahaan disarankan untuk meningkatkan untuk meningkatkan pengawasan dan pembinaan dalam penggunaan alat pelindung diri, memberikan informasi tentang manfaat alat pelindung diri untuk menjaga Kesehatan dan keselamatan pada saat bekerja, menyediakan tempat khusus untuk penyimpanan alat pelindung diri agar dapat terjaga dengan baik, memberikan sanksi tegas terhadap petugas pengisi gas elpiji yang tidak panah dalam menggunakan alat pelindung diri serta memberikan penghargaan bagi pekerja yang panah dalam menggunakan alat pelindung diri.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap, Tindakan, dan Alat Pelindung Diri

### ABSTRACT

PT. Sinar Pratama Cemerlang is a partner of a state-owned company (Pertamina Persero) and is engaged in the LPG gas filling industry and employs LPG gas refillers (LPG operators). Knowledge is the result of knowing, and this happens after people sense an object. Attitude is a person's reaction or response. Action is an act of someone. Personal protective equipment, commonly called PPE, is a tool that is usually used by LPG gas filling workers. This research is descriptive observational which aims to describe the behavior of the use of personal protective equipment in LPG gas filling workers. Sampling was done by total sampling and obtained a total sample of 32 respondents. The results of this study indicate that the LPG gas filling officers' knowledge of the use of personal protective equipment at work is categorized as good (62.5%), for attitudes are included in the category of supportive attitudes (65.6%), while for actions are included in the incomplete category: wearing personal protective equipment (59%). The company is advised to increase supervision and guidance in the use of personal protective equipment, provide information about the benefits of personal protective equipment to maintain health and safety at work, provide a special place for storage of personal protective equipment so that it can be properly maintained, provide strict sanctions against LPG filling officers who are not obedient in using personal protective equipment and give rewards to workers who are obedient in using personal protective equipment.

**Keywords:** Knowledge, Attitudes, Actions, and Personal Protective Equipment

### PENDAHULUAN

Alat Pelindung Diri selanjutnya disingkat (APD) ada suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau

seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Alat Pelindung Diri (APD) adalah peralatan yang dipakai untuk meminimalkan paparan kecelakaan serius dan mencegah penyakit akibat kerja. Suatu cedera dan

## LAMPIRAN 9

### ▪ HASIL OUTPUT SPSS

#### ANALISIS UNIVARIAT

##### USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<30	46	46.5	46.5	46.5
	≥30	53	53.5	53.5	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

##### MASA KERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<10 TAHUN	67	67.7	67.7	67.7
	≥10 TAHUN	32	32.3	32.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

##### JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	99	100.0	100.0	100.0

### PENGETAHUAN KARYAWAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≥8 PENGETAHUAN BAIK	91	91.9	91.9	91.9
	<8 PENGETAHUAN BURUK	8	8.1	8.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

### KEPATUHAN KARYAWAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≥ 3 Patuh	67	67.7	67.7	67.7
	< 3 tidak patuh	32	32.3	32.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

## ANALISIS BIVARIAT

Pengetahuan Karyawan\*Kepatuhan Karyawan

### Correlations

			PENGETAHUAN N KARYAWAN	KEPATUHAN KARYAWAN
Spearman's rho	PENGETAHUAN KARYAWAN	Correlation Coefficient	1.000	.429**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	99	99
	KEPATUHAN KARYAWAN	Correlation Coefficient	.429**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	99	99

Usia\*Kepatuhan Karyawan

### Correlations

			USIA	KEPATUHAN KARYAWAN
Spearman's rho	USIA	Correlation Coefficient	1.000	.038
		Sig. (2-tailed)	.	.712
		N	99	99
	KEPATUHAN KARYAWAN	Correlation Coefficient	.038	1.000
		Sig. (2-tailed)	.712	.
		N	99	99

## Masa Kerja\*Kepatuhan Karyawan

### Correlations

		MASA KERJA	KEPATUHAN KARYAWAN
Spearman's rho	MASA KERJA	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	99
		KEPATUHAN KARYAWAN	Correlation Coefficient
		Sig. (2-tailed)	.542
		N	99
			1.000
			.
			99

## LAMPIRAN 10

### SURAT PERNYATAAN HAK BEBAS ROYALTI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulqa Putri Kinanti  
NIM : 1911102413108  
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan  
Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada  
Karyawan PT. X

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur atas penelitian karya ilmiah saya, demi mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk penggalan softcopy untuk kepentingan akademik kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Bahwa penelitian ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, pemaparan asli dari peneliti, baik untuk naskah proposal/laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bahan dari skripsi ini, juga terdapat karya orang lain, peneliti akan mencantumkan sumber yang jelas

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan dengan semestinya.

Samarinda, 05 Juli 2023



Zulqa Putri Kinanti  
1911102413108

## LAMPIRAN 11



Reference No : 145/UHT-LG/HR/VI/2023

Balikpapan, 30 Juni 2023

Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth,  
Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
di –  
Tempat

Dengan hormat sehubungan dengan adanya Surat Izin Penelitian Nomor. 345/FIK.3/C.3/B/2023 dari Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda atas nama :

Nama : Zulqa Putri Kinanti  
NIM : 1911102413108  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Peminatan : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)  
Judul Penelitian : Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT. X

Nama : Nur Amalia  
NIM : 1911102413154  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Peminatan : Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK)  
Judul Penelitian : Hubungan Karakteristik Individu terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)



Dengan ini kami menyampaikan bahwa mahasiswa/i tersebut telah melaksanakan tugas Penelitian/Pengambilan Data di PT. United Hydraulic Technology untuk keperluan menyelesaikan tugas penelitian.

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

  
**Kiki Sopian**  
*HRGA Dept*

**PT United  
Hydraulic  
Technology**

DOKUMENTASI



# Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT X

*by* Zulqa Putri Kinanti

---

**Submission date:** 09-Aug-2023 08:34AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2143283924

**File name:** ZULQA\_PUTRI\_KINANTI\_1911102413108.docx (2.4M)

**Word count:** 5169

**Character count:** 32908

## Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT X

### ORIGINALITY REPORT

<b>30%</b> SIMILARITY INDEX	<b>28%</b> INTERNET SOURCES	<b>17%</b> PUBLICATIONS	<b>13%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Universitas Respati Indonesia</b> Student Paper	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>dspace.umkt.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Nadhrah Himayah Gea, Tri Niswati Utami. "HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PEKERJA BAGIAN PENGOLAHAN ASPAL DI JALAN RAYA KECAMATAN MEDAN SUNGGAL", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2022</b>	<b>1%</b>